

ABSTRAK

Dalam kehidupan bermasyarakat, sebuah persahabatan penting dalam proses pendewasaan diri. Walau etnis, latar belakang kehidupan, karakteristik, atau tabiat yang dimiliki berbeda satu sama lain. Film merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi kehidupan di dunia ini, sikap, perilaku dapat berubah dalam sekejap. Film juga bias menginspirasi sisi positif yang baik. Film pendek “*A CUP OF FRIENDSHIP*” bercerita tentang persahabatan. Proses pembuatan film pendek ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Laporan proyek akhir ini akan menguraikan teori-teori dalam pengolahan gambar, penyutradaraan, pengambilan gambar, teknik-teknik pengambilan angle kamera hingga beberapa penjelasan mengenai hal-hal yang mendasari penggarapan proyek akhir ini. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap proses dan produk dari proyek akhir ini. Film pendek ini menceritakan ketika hidup memperbincangkan perbedaan tiga bahasa, tiga kepribadian, dan tiga nama dilebur menjadi satu cerita hasna, anom, dan gadis. Sebuah persimpangan yang disatukan oleh sebuah media sosial, permasalahan cinta segitiga yang bukan lagi tabu diperbincangkan. Akhirnya sebuah kesamaan mereka membuat perbedaan dan permasalahan yang ada larut dalam secangkir kopi menggenapkan kebersamaan mereka sebagai sahabat.

Kata Kunci : *A CUP OF FRIENDSHIP*, film, filmpendek, persahabatan, editor

xii + 75 halaman; + 11 gambar; + 4 tabel;

Daftar acuan : 11 (2000-2010)

ABSTRACT

In social life an important friendship in the proces of maturation it self. Although ethnicity, background, life, characteristic of, or owsned by adifferent character each other. A movie is something that can influnce people's lives in the world, atitude, behaviour can be changed in a short time. Movies can also inspire a positive thing in a good way. A short movie " a cup of friendship"tells about friendship. The process of the making of this movie was made in some steps. They are pre production, production, and pasca-production. This report of final assigment will explain the theories about editing, directing, shooting, techniques of camera angels up to some explanation about basic thing in the making process of this final assignment. On the last step, an evaluation about the process and product of this final assignment wasmade. This short movie tells a story when life talks about the difference of three languages, three personalities, and three names merge become one story of Hasna, Anom, and Gadis. An in triangle love is not taboo to be talked. Finally, a sameness makes the difference and problem fused in a cup of coffe and their togethersness as best friends became complete.

Keyword : A CUP OF FRIENDSHIP, Film ,Short Film, Friendship, Editor

xii + 75 page; + 11 picture; +4 table;

References : 11 (2000-2010)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang identik dengan kebutuhan akan orang lain. Dalam Kehidupan di dunia ini kita tidak bisa hidup secara individu karena hidup itu saling membutuhkan satu sama yang lain. Jadi, kita tidak bisa hidup sendiri di dunia ini. Dalam kehidupan di lingkungan bermasyarakat betapa pentingnya persahabatan itu dalam proses pendewasaan diri kehidupan manusia. Dalam persahabatan kita tidak membedakan mereka dari etnis, latar belakang, karakteristik, atau tabiat yang berbeda. Persahabatan seperti halnya kita sedang bersedih yang sangat memerlukan sahabat di samping kita untuk mencurahkan keluh kesah kita, terkadang sahabat juga lupa di saat dia gembira, dimana seorang meninggalkan sahabatnya di saat dia senang, tetapi ketika seseorang berusaha untuk merusak prinsip hidupmu, memberi pengaruh buruk atau mengeksploitasi dirimu untuk keuntungan dirinya sendiri. Kadang sahabat juga bisa menjadi musuh dalam selimut, kadang di depan kita baik namun di belakang kita bisa menusuk.

Untuk menentukan sahabat sejati atau tidak itu seperti bukan pendengar yang baik, egois, tidak dapat diandalkan, membuat serba salah, tidak mampu memegang kepercayaan. Sedangkan sahabat yang baik itu teman yang mendengarkan, teman yang tidak menghakimi, teman tidak merugikan, teman yang selalu ada, menerima apa adanya, teman menikmati sama lain. Kadang persahabatan terpecah juga karena urusan cinta dan persahabatan yang sudah terjalin lama bisa terpecah belah karena sudah disalah artikan. Makanya persahabatan itulah sangat penting sekali dalam kehidupan. Kepercayaan juga sangat penting dan hal paling utama dalam membangun suatu hubungan persahabatan. Kita bisa membuat suasana damai dalam kehidupan kita sehari-hari.

Karya film dengan judul “*A Cup of Friendship*” bercerita tentang kehidupan yang penuh warna, bukan hanya tentang hitam, putih tapi juga merah. Hidup yang penuh rasa tidak sekedar asam, manis, bahkan pahit. Ketika hidup memperbincangkan perbedaan 3 bahasa, 3 kepribadian, dan 3 nama dilebur menjadi satu cerita Hasna, Anom, dan Gadis. Sebuah persimpangan yang disatukan oleh sebuah media sosial yang membawa mereka kedalam ruang baru, serta permasalahan cinta segitiga yang bukan lagi tabu untuk

diperbincangkan dalam ruang tertutup. Akhirnya sebuah kesamaan mereka yang membuat perbedaan dan permasalahan yang ada larut dalam secangkir kopi menggenapkan kebersamaan mereka sebagai sahabat.

Tema yang akan dibahas oleh penulis dalam karya ini adalah persahabatan yang mempunyai nilai sangat penting dalam kehidupan selain itu dalam film pendek ini juga hal-hal positif yang disajikan dalam film ini menonjolkan juga unsur budaya. Tempat-tempat bagus yang sangat dipandang sebelah mata oleh orang-orang. Dalam film pendek ini juga member contoh kepada generasi muda bahwa persahabatan itu lebih penting dari segalanya-galanya. Dalam karya ini penulis berusaha menyajikan sesuatu yang beda dengan karya-karya yang lain. Dari pemikiran-pemikiran inilah penulis memilih format film pendek dengan judul “ *A CUP OF FRIENDSHIP*”.

1.2. Perumusan Masalah

Setelah menjelaskan dan menjabarkan tentang permasalahan cinta kilat dan persahabatan maka penulis merumuskan sebuah masalah yakni: Bagaimana mengolah gambar film pendek atau fiksi dalam tugas editor dengan mengolah semua gambar menjadi sebuah film yang baik, dari menyatukan gambar sesuai alur cerita, mengolah suara, mengolah cahaya, dan mengolah effect gambar yang mempengaruhi penyampaian hasil akhir sebuah film pendek dengan baik.

1.3. Tujuan

Mengolah gambar film pendek atau fiksi dalam tugas editor dengan mengolah semua gambar menjadi sebuah film yang baik, dari menyatukan gambar sesuai alur cerita, mengolah suara, mengolah cahaya, dan mengolah effect gambar yang mempengaruhi penyampaian hasil akhir sebuah film pendek dengan baik. Menyajikan film pendek dengan tema persahabatan yang dibumbui cinta segitiga dengan waktu yang cepat, juga tiga bahasa yang berbeda, dan menata konflik-konflik terkait menjadi sebuah alur dan tantangan sendiri bagi penulis untuk merancang dan pengeditan film pendek yang menarik agar pesan dapat tersampaikan kepada khalayak umum dan dapat menjadikan film pendek menjadi hiburan yang menarik untuk sumber informasi dan inspirasi.

1.4. Batasan Masalah

Dari pengeditan film pendek, penulis menghindari hal-hal yang dapat merugikan misalnya, hasil gambar yang rusak, hasil gambar yang tidak sesuai dengan cerita sehingga penonton tidak mengerti dengan film pendek yang di buat. Dalam karya film pendek “*a cup of friendship*” ingin mengetahui sebuah contoh persahabatan yang sangat menginspirasi remaja jaman sekarang. Dalam karya ini masing-masing tokoh maupun pelaku memiliki sifat atau karakter yang berbeda-beda sehingga di dalam persahabatan diwarnai banyak permasalahan yang muncul dipersahabatan tersebut.

1.5. Manfaat Penciptaan

Dari karya dari film “*A Cup of Friendship*” dikemukakan beberapa manfaat yang dapat di ambil, diantaranya sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Akademis

1. Menambah referensi bagi mahasiswa yang ingin mencari informasi tentang film pendek.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan inspirasi untuk para movie maker untuk menciptakan karya-karya lainnya.
2. untuk membuat film pendek dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan pembuatan film pendek.
3. untuk belajar menghargai karya seni agar kembali ke jalur semula, yaitu karya yang benar-benar dibuat karena imajinasi sang pencipta. bukan karena tuntutan deadline dan kontrak yang bersifat komersil sehingga menghasilkan karya yang tidak layak.
4. untuk belajar membuat sebuah karya yang lebih bersifat terbuka dan jujur.
5. untuk belajar berani mempraktekan atau merealisasikan sebuah naskah.
6. untuk belajar berani menciptakan ide-ide yang belum ada.
7. untuk belajar menyampaikan sebuah pesan dengan baik dalam bentuk visual kepada khlayak.

1.5.3. Manfaat Sosial Masyarakat

1. Dapat mengambil pesan-pesan moral yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan.
2. untuk memperkenalkan film pendek kepada masyarakat.
3. untuk memberi hiburan yang mendidik kepada masyarakat.
4. untuk menyadarkan masyarakat agar lebih menghargai hal-hal yang mungkin tidak mereka sadari disekeliling mereka.
5. untuk member pengetahuan tentang nilai budaya yang terlupakan.

1.6. Metode Pengumpulan Data

1.6.1. Alat Pengumpul Data

Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam metode observasi inipenulis lebih melihat langsung dari realita kehidupan dan permasalahan yang sedang terjadi saat ini, serta menyaksikan tayangan film-film.

2. Studi Pustaka

Mendapatkan bahan-bahan dari membaca buku perpustakaan, mencari informasi didunia maya, serta referensi beberapa jurnal, data atau wacana.

1.6.2. Pemilihan Responden/Target Audience

Pembuatan film pendek yang berjudul “*A CUP OF FRIENDSHIP*” ini ditunjukan kepada semua lapisan masyarakat.

1.6.3. Pemilihan Lokasi

Dalam pembuatan film pendek ini penulis menentukan lokasi dikota semarang seperti tempat wisata, tempat beribadah. alasan penulis memilih lokasi ini tujuannya untuk mengangkat potensi wisata kota semarang yang makin meredup, mengangkat keindahan kota semarang dan budaya semarang.